

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Rusia menjadi negara Federasi Rusia saat runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991. Setelah runtuhnya Uni Soviet tersebut, Boris Yeltsin menjadi presiden pertama Rusia. Yeltsin mengalihkan perusahaan-perusahaan negara menjadi kepemilikan swasta, atau bisa disebut Yeltsin menerapkan privatisasi. Namun justru semua aset-aset negara dibeli oleh orang-orang kaya Rusia yang dekat dengan pemerintahan Yeltsin dan masih memiliki kekeluargaan dengan Yeltsin yang pada saat itu disebut dengan Oligarki.

Semenjak pemerintahan Boris Yeltsin, oligarki menguasai sebagian besar perusahaan-perusahaan yang tadinya dimiliki oleh negara dan menjadi hak negara. Mereka telah membeli saham-saham perusahaan negara karena pengaruhnya di Kremlin, dan tidak jarang pula oleh mereka yang menduduki jabatan-jabatan penting di perpolitikan Kremlin.

Pada tahun 1999, Yeltsin mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Rusia, dan ditahun itu pula Vladimir Vladimirovich Putin menjabat sebagai presiden sementara Rusia menggantikan Boris Yeltsin. Pada tahun 2000 Putin secara resmi menjadi Presiden Rusia. Diangkatnya Putin sebagai Presiden ternyata mampu membawa Rusia keluar dari keterpurukan. Langkah-langkah

Putin memberi tindakan tegas kepada para oligarki yang telah mengacaukan Rusia selama ini. Dengan dibantu oleh orang-orang yang pro dengannya, yaitu orang-orang Siloviki yang berada di Kremlin yang sebagian besar diisi dengan teman-teman Putin eks KGB. Secara perlahan oligarki pun dapat tersingkirkan. Siloviki mampu mengambil alih pemerintahan Rusia dari tangan oligarki dan terus memperbaiki keadaan Rusia.

Pada September 2012, Putin tiba-tiba menghentikan bantuan USAID Amerika Serikat yang telah beroperasi di Rusia sejak masa pemerintahan Boris Yeltsin tahun 1992. Badan ini awalnya digunakan sebagai badan bantuan pembangunan untuk Rusia. Banyak program-program yang telah dilakukan oleh USAID di Rusia. Namun, badan bantuan yang disambut baik di era Yeltsin ini justru digunakan sebagai agen ganda Amerika untuk mewujudkan kepentingannya di tanah Rusia.

USAID diminta keluar dari Rusia akibat dijadikan alat oleh Amerika Serikat untuk ikut campur dalam kedaulatan Rusia. USAID terbukti memberikan sejumlah dananya kepada salah satu LSM Rusia yang bernama Golos untuk memata-matai pemilu Rusia tahun 2012. Tentunya untuk mengkritisi Vladimir Putin yang akan menjabat kembali menjadi Presiden di tahun 2012. Selain itu, penghentian USAID ini dikarenakan Putin dan para siloviki tidak menginginkan ada antek-antek Amerika Serikat di negaranya. Sikap anti Barat di tubuh Putin maupun birokrasi Rusia sangat kental dan ini yang membuat Putin pun merasa

telah melenceng dari tujuan awalnya yaitu membangun pembangunan dan kemanusiaan negara-negara berkembang di dunia. Masyarakat Rusia pun kini juga telah cukup matang untuk berkontribusi dalam pembangunan Rusia. Dapat dibuktikan dari keberhasilan Rusia yang mampu bangkit menjadi negara kuat menyaingi Amerika Serikat.

Penghentian bantuan USAID oleh Presiden Vladimir Putin pun dapat diartikan sebagai Putin ingin melindungi negaranya dari intervensi negara lain khususnya Amerika Serikat melalui USAID. Putin menginginkan negaranya